



BUPATI SANGGAU

SALINAN

PERATURAN BUPATI SANGGAU NOMOR 12 TAHUN 2011

T E N T A N G

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUKUP BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

BUPATI SANGGAU,

Menimbang

- a. bahwa berdasarkan pasal 3 ayat (3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 06/Permentan/SR.130/2/2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2011 mengamanatkan bahwa alokasi pupuk bersubsidi harus dirinci lebih lanjut menurut Kabupaten, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang disahkan dengan peraturan Bupati.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Sanggau Tahun Anggaran 2011;

Mengingat

- 1. Undang-undang Nomor 27 Tahun 1959 Tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 352) sebagai Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
- 2. Undang-undang Nomor 12 tahun 1992 Tentang Sistem Budidaya Tanaman, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992, Nomor 46 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
- 3. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
- 4. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
- 5. Undang undang Nomor 18 Tahun 2004 Tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);

6. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437). Sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08 /Permentan/ SR.140/2 /2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K Pada padi Sawah Spesifik Lokasi ;
11. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12 /M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/SR.130/5/2009 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenahan Tanah;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 / Permentan / SR.130 / 11 / 2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32 / Permentan / SR.130 / 4 / 2010 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/SR.130/11/2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010;
15. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang beredar di Pasar;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 Tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 Tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
19. Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor : 11 tahun 2011 tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2011;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1.

Dalam Keputusan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Daerah Kabupaten Sanggau;
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah;
3. Bupati adalah Bupati Sanggau;
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Sanggau;
5. Camat adalah Camat se Kabupaten Sanggau;
6. Kecamatan adalah Daerah Kecamatan se Kabupaten Sanggau;
7. Pupuk adalah bahan kimia atau bahan organik yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung;
8. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk;
9. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah;
10. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.;
11. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di pengecer resmi ;
12. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disingkat HET adalah Harga Eceran Tertinggi dari harga pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Pemerintah;
13. Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah struktur biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi oleh PT. Pupuk Sriwijaya (Persero) dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
14. Subsidi pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan volume Penyaluran pupuk.
15. Sektor Pertanian adalah sector yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan atau udang;
16. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) yang mengusahakan lahan untuk budidaya tanaman pangan dan atau hortikultura;
17. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) yang mengusahakan lahan sampai dengan seluas 2 (dua) hektar sebagai uscha perkebunan;
18. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) yang mengusahakan lahan untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak;
19. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan atau udang;
- 20.. Produsen adalah Produsen Pupuk yaitu PT. Pupuk Sriwijaya (Persero) beserta anak perusahaannya yang terdiri dari PT. Pupuk Sriwijaya Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda yang memproduksi Pupuk Anorganik yaitu Pupuk Urea, SP-36, ZA, NPK dan pupuk organik didalam negeri.
21. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.

22. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
23. Kelompok Tani adalah kumpulan petani, yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
24. Rencana Defenitif Kebutuhan kelompok tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
25. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Bupati untuk tingkat Kabupaten.

BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi Petani, Pekebun, Peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar setiap musim tanam perkeluarga petani kecuali Pembudidaya Ikan dan atau Udang seluas-luasnya 1 (Satu) Hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi Perusahaan Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan atau Perusahaan Perikanan Budidaya.

BAB III ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang dianjurkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten serta alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2011
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut sub sektor, Kabupaten, jenis dan jumlah kebutuhan, seperti tercantum pada lampiran I, II, III, IV dan V merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, Jenis, Jumlah dan Sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (4) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diajukan oleh petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang berdasarkan Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang disetujui oleh Petugas Teknis, Penyuluh atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat.
- (5) RDKK sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disusun atas dasar rencana kebutuhan pupuk bersubsidi oleh kelompok tani sesuai rekomendasi pemupukan berimbang spesifikasi untuk tanaman pangan atau standar teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli oleh Petani, Pekebun, Peternak Dan Pembudidaya ikan dan atau udang.

Pasal 4

- (1) Apabila disuatu wilayah terjadi kekurangan pupuk bersubsidi sehingga tidak sesuai dengan alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah.
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati berdasarkan rekomendasi Kepala Dinas Pertanian setempat.

BAB IV HET PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk anorganik (Urea, ZA, SP-36, NPK) dan pupuk organik.
- (2) Pengadaan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Produsen.
- (3) Produsen sebagaimana dimaksud ayat (2) khusus untuk pupuk anorganik yaitu PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Iskandar Muda dan PT. Petrokimia Gresik dan untuk pupuk organik adalah perusahaan / badan usaha dan atau perorangan Warga Negara Indonesia dan produknya dinilai layak oleh KP3 Provinsi.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sector pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian dipenyalar lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur lini IV berdasarkan RDKK sesuai wilayah tanggungjawabnya.
 - b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), pemerintah daerah Provinsi dan kabupaten melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dalam pasal 3 ayat (2).
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani / kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifikasi lokasi oleh penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di kabupaten.

Pasal 7

Kemasan Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan :

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah" **Barang Dalam Pengawasan**

Pasal 8

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, distributor dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan / atau udang di wilayah tanggungjawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.

- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) produsen dapat berkoordinasi dengan dinas yang membidangi pertanian setempat untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

Pasal 9

- (1) Penyalur dilini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai harga Eceran tertinggi (HET)
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
- | | |
|------------------|----------------------|
| a. Pupuk Urea | = Rp. 1.600,- per Kg |
| b. Pupuk SP-36 | = Rp. 2.000,- per Kg |
| c. Pupuk ZA | = Rp. 1.400,- per Kg |
| d. Pupuk NPK | = Rp. 2.300,- per Kg |
| e. Pupuk Organik | = Rp. 700,- per Kg |
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan / atau udang di penyalur lini IV secara tunai dalam kemasan pupuk Urea 50 Kg, Pupuk SP-36 50 Kg, pupuk ZA 50 Kg, pupuk NPK 50 Kg atau 20 Kg dan pupuk Organik 40 kg atau 20 Kg.

BAB V PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari lini I sampai lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku.

Pasal 11

- (1) KP3 Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KP3 Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh penyuluh

Pasal 12

- (1) KP3 Kabupaten wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI SANKSI

Pasal 13

- (1) Produsen yang tidak memasang label sebagaimana dimaksud pada Pasal 7, secara berjenjang dilaporkan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Tanaman Pangan untuk diberikan teguran secara tertulis dan / atau diberikan sanksi sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Pengecer resmi yang menjual pupuk bersubsidi tidak sesuai dengan peruntukannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
- (3) Pengecer resmi yang tidak menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) melalui Bupati/Walikota dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- (4) Produsen, distributor dan pengecer resmi yang tidak menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 dikenakan sanksi sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

**BAB VII
PENUTUP**

Pasal 14

Hal-hal lain yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Peraturan Bupati ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut melalui KP3 Kabupaten.

Pasal 15

Peraturan Bupati ini berlaku sejak tanggal diundangkan agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sanggau.

Ditetapkan di Sanggau
Pada tanggal 4 April 2011

BUPATI SANGGAU

TTD

H. SETIMAN H.SUDIN

Untuk Salinan Yang Sah
Sesuai dengan Aslinya
SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SANGGAU



LAMPIRAN I : KEPUTUSAN BUPATI SANGGAU
 Nomor : 12 Tahun 2011
 Tanggal : 4 April 2011

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Tanaman Pangan

No	Kecamatan	Setahun	Bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	T o b a	70.47	14.50	10.31	3.19	10.31	6.00	3.14	3.88	1.81	2.88	2.88	3.88	7.69
2	Meliau	42.88	4.56	2.81	2.44	5.94	2.66	2.11	3.12	4.69	1.12	1.12	3.12	9.19
3	Kapuas	126.05	13.52	12.21	12.00	12.38	9.00	5.00	7.00	5.00	6.00	6.00	7.00	30.94
4	M u k o k	120.59	14.63	8.25	8.63	10.65	14.00	14.00	13.06	3.31	5.06	5.06	13.06	10.88
5	Jangkang	92.13	11.21	8.81	5.06	10.31	9.44	27.14	2.38	4.44	2.29	2.29	2.38	6.38
6	B o n t i	87.54	13.11	7.13	6.75	11.44	10.44	6.38	3.88	8.38	3.67	3.67	3.88	8.81
7	P a r i n d u	153.23	17.81	7.89	9.44	16.13	7.88	5.06	1.12	9.88	18.13	18.13	18.13	23.63
8	Tayan Hilir	92.47	8.06	7.88	5.63	10.13	7.29	7.29	6.56	9.81	5.51	5.51	10.56	8.25
9	B a l a i	371.19	39.00	20.13	40.00	38.00	27.00	27.00	43.72	29.58	19.23	20.23	50.24	17.06
10	Tayan Hulu	124.05	44.44	12.02	2.38	11.25	8.27	4.88	6.00	6.13	6.00	6.00	6.00	10.69
11	Kembayan	219.83	30.62	17.90	29.44	12.38	25.00	26.00	18.31	8.00	8.31	8.31	18.31	17.25
12	Beduai	67.09	8.55	8.25	7.31	10.31	2.44	3.56	2.94	6.11	2.94	2.94	2.94	8.81
13	N o y a n	70.66	7.99	8.81	7.31	11.25	5.59	5.90	3.63	2.34	3.63	3.63	3.63	6.94
14	Sekayam	221.44	23.00	26.63	22.50	13.21	29.00	11.00	20.21	14.71	12.81	12.81	25.81	9.75
15	Entikong	105.39	11.00	12.98	4.93	10.31	11.00	13.54	0.19	2.81	7.42	7.42	14.06	9.73
SANGGAU		1,965.01	262.00	172.00	167.00	194.00	175.00	162.00	136.00	117.00	105.00	106.00	183.00	186.00

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Hortikultura

No	Kecamatan	Setahun	Bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	T o b a	16.06	2.56	1.75	1.56	1.88	1.38	1.19	0.56	0.56	0.56	0.50	1.00	2.56
2	Meliau	14.97	2.00	1.19	1.38	1.76	1.94	1.38	0.56	0.19	-	0.44	1.38	2.75
3	Kapuas	28.09	4.06	2.00	1.25	2.89	1.81	1.38	2.44	2.06	2.20	1.50	2.44	4.06
4	M u k o k	20.07	2.75	1.56	1.50	1.88	1.94	1.50	1.13	0.75	1.31	1.50	1.50	2.75
5	Jangkang	17.51	2.94	2.13	1.19	2.70	1.38	1.12	-	-	0.56	0.99	1.56	2.94
6	B o n t i	22.29	3.10	1.98	2.06	1.48	1.56	1.69	1.69	1.69	1.50	1.31	1.13	3.10
7	P a r i n d u	26.98	3.98	2.31	2.63	1.28	3.20	1.94	3.76	1.62	1.19	2.00	1.09	3.98
8	Tayan Hilir	23.13	2.00	3.00	1.78	1.69	1.50	1.78	1.00	0.75	2.06	2.63	2.94	2.00
9	B a l a i	20.85	2.41	1.00	1.89	2.10	2.30	2.89	1.00	0.56	1.27	1.02	2.00	2.41
10	Tayan Hulu	9.41	0.38	-	1.75	1.33	1.00	-	1.11	-	-	1.50	1.56	0.78
11	Kembayan	26.02	2.00	2.64	1.98	1.90	1.88	1.98	1.00	4.88	1.32	2.44	2.00	2.00
12	Beduai	19.81	2.06	1.31	1.54	2.81	1.00	1.88	1.00	0.75	1.78	1.69	1.93	2.06
13	N o y a n	5.44	0.75	-	-	-	1.00	-	0.56	0.94	-	-	1.00	1.19
14	Sekayam	28.83	3.47	3.13	1.00	3.00	1.19	2.50	3.00	2.25	2.25	1.88	3.28	1.88
15	Entikong	11.54	1.54	1.00	1.49	1.30	0.92	1.77	0.19	-	-	0.60	1.19	1.54
SANGGAU		293.00	36.00	25.00	23.00	28.00	24.00	23.00	19.00	17.00	16.00	20.00	26.00	36.00

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI KABUPATEN SANGGAU
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2011

NO	KECAMATAN	SETAHUN	BULAN (TON)											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
1	Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Meliau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kapuas	1.40	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.15	0.05	0.10	0.25
4	Mukok	1.40	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.15	0.05	0.10	0.25
5	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bonti	0.60	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
7	Parindu	0.60	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
8	Tayan Hilir	0.60	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
9	Balai	0.65	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.10	0.05	0.05	0.05
10	Tayan Hulu	0.60	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
11	Kembayan	1.25	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.10	0.05	0.10	0.15
12	Beduai	0.95	0.10	0.05	0.05	0.10	0.05	0.05	0.10	0.05	0.10	0.05	0.10	0.15
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	0.75	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.10	0.05	0.05	0.15
15	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	8.80	1.00	0.65	0.65	0.70	0.65	0.65	0.70	0.50	0.90	0.50	0.70	1.20

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Perkebunan

No	Kecamatan	Setahun	Bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	T o b a	38.00	5.00	5.00	5.00	3.00	5.00	-	-	-	-	5.00	5.00	5.00
2	M eliau	79.00	10.00	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	4.00	7.00	10.00
3	K apuas	104.00	15.00	10.00	7.00	10.00	10.00	10.00	6.00	10.00	5.00	5.00	6.00	10.00
4	M u k o k	93.00	12.00	8.00	4.00	8.00	8.00	8.00	8.00	8.00	5.00	8.00	8.00	8.00
5	J angkang	25.00	10.00	-	-	-	10.00	-	-	-	-	-	-	5.00
6	B o n t i	38.00	3.00	5.00	5.00	5.00	5.00	-	-	-	-	5.00	5.00	5.00
7	P a r i n d u	50.00	5.00	5.00	5.00	5.00	-	-	5.00	-	5.00	5.00	5.00	10.00
8	T ayan Hilir	39.00	-	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	-	-	-	5.00	5.00	5.00
9	B a l a i	15.00	10.00	-	-	-	-	5.00	-	-	-	-	-	-
10	T ayan Hulu	69.00	10.00	6.00	5.00	5.00	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	-	6.00	7.00
11	K embayan	54.00	5.00	-	6.00	5.00	-	5.00	5.00	5.00	5.00	6.00	5.00	7.00
12	B eduai	30.00	-	5.00	5.00	5.00	-	5.00	-	-	-	-	5.00	5.00
13	N o y a n	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	S ekayam	49.00	4.00	5.00	5.00	-	5.00	5.00	5.00	5.00	-	5.00	5.00	5.00
15	E ntikong	20.00	-	-	-	5.00	-	-	5.00	-	5.00	-	-	5.00
SANGGAU		703.00	89.00	60.00	58.00	62.00	59.00	55.00	46.00	40.00	37.00	48.00	62.00	87.00

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Perikanan

No	Kecamatan	Setahun	Bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	T o b a	7.90	1.00	0.70	0.60	0.80	0.60	0.60	0.55	0.45	0.40	0.50	0.70	1.00
2	Meliau	6.20	0.50	0.60	0.50	0.70	0.50	0.50	0.45	0.30	0.30	0.45	0.60	0.80
3	Kapuas	9.10	1.00	0.90	0.70	1.00	0.70	0.70	0.60	0.50	0.45	0.60	0.90	1.05
4	M u k o k	7.35	1.00	0.60	0.55	0.65	0.55	0.55	0.50	0.45	0.40	0.50	0.60	1.00
5	Jangkang	8.25	1.00	0.80	0.60	1.00	0.60	0.60	0.50	0.45	0.40	0.50	0.80	1.00
6	B o n t i	4.70	0.50	0.30	0.40	0.30	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.30	0.50
7	P a r i n d u	3.00	0.30	0.15	0.30	0.15	0.20	0.30	0.20	0.20	0.20	0.20	0.30	0.50
8	Tayan Hilir	6.10	0.70	0.50	0.50	0.50	0.45	0.55	0.45	0.40	0.40	0.35	0.50	0.80
9	B a l a i	8.35	1.00	0.60	0.70	0.65	0.75	0.70	0.50	0.55	0.55	0.50	0.65	1.20
10	Tayan Hulu	9.35	1.50	0.80	0.70	0.90	0.70	0.70	0.50	0.55	0.50	0.50	0.80	1.20
11	Kembayan	6.15	0.50	0.50	0.60	0.60	0.45	0.60	0.45	0.45	0.45	0.45	0.50	0.60
12	Beduai	8.35	1.00	0.80	0.60	0.90	0.50	0.60	0.60	0.55	0.50	0.50	0.80	1.00
13	N o y a n	6.90	0.50	0.60	0.70	0.65	0.55	0.70	0.55	0.45	0.45	0.55	0.60	0.60
14	Sekayam	11.70	2.00	1.00	0.90	1.00	0.85	0.90	0.70	0.65	0.65	0.55	1.00	1.50
15	Entikong	5.80	0.50	0.45	0.45	0.45	0.45	0.50	0.45	0.45	0.45	0.50	0.45	0.70
SANGGAU		109.20	13.00	9.30	8.80	10.25	8.25	8.90	7.40	6.80	6.50	7.05	9.50	13.45

248

Untuk Salinan Yang Sah

Sesuai dengan aslinya

SEKRETARIS DAERAH

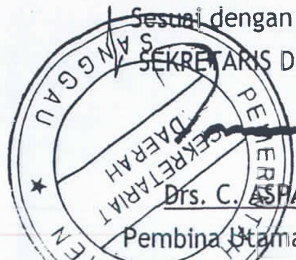
Drs. C. SPANDI

Pembina Utama Madya

BUPATI SANGGAU

TTD

H. SETIMAN H.SUDIN



LAMPIRAN II : KEPUTUSAN BUPATI SANGGAU
 Nomor : 12 Tahun 2011
 Tanggal : 4 April 2011

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Tanaman Pangan

No	Kecamatan	Setahun	Bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	T o b a	88.46	7.09	6.19	5.91	5.91	9.46	7.13	8.34	7.13	7.13	7.13	7.13	9.91
2	M eliau	56.33	2.81	5.76	5.46	5.46	8.56	4.30	4.92	3.40	3.40	3.40	3.40	5.46
3	K apuas	145.27	9.00	16.76	12.20	12.20	10.81	11.28	11.27	11.28	9.28	10.93	11.28	18.98
4	M u k o k	126.00	7.99	11.05	10.18	10.18	9.58	11.64	12.02	11.64	9.64	10.26	11.64	10.18
5	J a n g k a n g	128.41	8.66	14.00	11.89	11.89	9.35	9.99	10.78	9.99	9.99	9.99	9.99	11.89
6	B o n t i	126.81	8.77	14.00	12.34	12.34	9.46	9.13	11.91	9.13	9.13	9.13	9.13	12.34
7	P a r i n d u	152.40	8.93	13.28	17.66	17.66	12.73	11.88	10.98	11.88	9.88	7.98	11.88	17.66
8	T a y a n H i l i r	108.74	17.89	11.28	9.38	9.38	9.78	8.42	9.23	5.47	5.47	7.59	5.47	9.38
9	B a l a i	267.01	69.98	12.11	6.90	19.20	17.99	23.03	13.78	23.03	23.03	23.03	23.03	11.90
10	T a y a n H u l u	130.16	9.68	15.56	13.11	13.11	10.59	9.40	8.00	9.40	9.40	9.40	9.40	13.11
11	K e m b a y a n	204.00	35.10	10.12	13.00	13.00	11.88	17.98	18.00	17.98	17.98	17.98	17.98	13.00
12	B e d u a i	106.35	9.79	14.89	10.10	10.10	9.46	6.58	9.01	6.58	6.58	6.58	6.58	10.10
13	N o y a n	91.36	5.38	15.00	7.98	7.98	9.47	4.90	7.98	4.38	8.70	5.98	5.63	7.98
14	S e k a y a m	220.96	15.22	25.00	24.00	16.70	12.67	20.03	14.00	20.03	20.03	20.03	20.03	13.22
15	E n t i k o n g	117.75	8.71	15.00	9.89	9.89	9.21	5.31	9.78	8.68	11.36	11.59	8.44	9.89
SANGGAU		2,070.00	225.00	200.00	170.00	175.00	161.00	161.00	160.00	160.00	161.00	161.00	161.01	175.00

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Hortikultura

No	Kecamatan	Setahun	Bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			0.51	1.82										
1	T o b a	14.24	0.38	2.20	1.38	1.77	1.26	1.13	1.26	0.38	1.38	0.51	0.50	1.13
2	M el i a u	27.97	0.51	1.82	1.26	1.79	1.64	1.26	1.38	0.13	0.56	0.64	1.26	1.99
3	K a p u a s	18.20	3.40	0.50	2.61	3.20	2.91	1.26	2.66	1.70	2.71	2.55	1.66	2.81
4	M u k o k	12.17	0.51	2.07	2.02	1.94	1.41	1.96	1.77	0.51	0.89	1.02	2.22	1.88
5	J a n g k a n g	20.95	0.64	2.46	1.13	2.02	0.50	0.50	-	-	0.38	1.28	1.38	1.88
6	B o n t i	36.01	1.02	3.50	2.40	2.11	1.38	2.15	1.68	1.15	1.02	0.89	1.77	1.88
7	P a r i n d u	24.01	2.00	2.07	2.79	3.00	2.40	1.77	1.33	5.11	6.21	5.61	1.84	1.88
8	T a y a n H i l i r	17.71	3.88	3.09	1.80	2.15	1.00	1.64	2.66	0.77	1.40	1.79	1.89	1.94
9	B a l a i	8.82	5.00	0.56	0.80	3.21	2.99	1.38	0.70	1.38	0.13	-	0.68	0.88
10	T a y a n H u l u	22.67	0.26	-	1.51	0.56	1.01	0.56	0.60	0.56	0.56	1.02	1.38	0.79
11	K e m b a y a n	24.11	2.00	2.25	1.64	4.25	2.80	2.10	0.70	3.32	0.89	1.66	0.50	0.56
12	B e d u a i	8.07	1.40	2.58	2.66	2.91	0.50	2.28	2.38	1.50	4.00	1.15	1.75	1.00
13	N o y a n	31.28	-	-	0.56	1.00	0.56	0.80	0.90	1.25	-	0.56	0.56	1.87
14	S e k a y a m	6.82	9.00	2.46	1.87	4.44	1.07	1.77	0.98	2.80	1.52	1.50	1.88	1.99
15	E n t i k o n g	-	-	-	1.13	1.21	0.13	-	1.00	-	-	0.38	1.97	1.00
		278.00	30.00	25.56	25.56	35.56	21.56	20.56	20.00	20.56	21.66	20.56	21.24	23.48

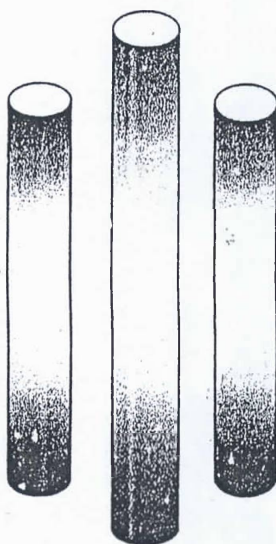


PERATURAN BUPATI SANGGAU

NOMOR 13 TAHUN 2011

TENTANG

**TATA CARA PEMBERIAN DAN PEMANFAATAN INSENTIF
PEMUNGUTAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH
DI KABUPATEN SANGGAU**



TAHUN 2011

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Perkebunan

No	Kecamatan	Setahun	Bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	T o b a	45.00	6.00	6.00	4.00	-	-	5.00	5.00	-	7.00	-	7.00	5.00
2	M eliau	62.00	6.00	6.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
3	K apuas	55.00	6.00	6.00	-	-	-	5.00	5.00	5.00	7.00	5.00	10.00	6.00
4	M u k o k	56.00	6.00	6.00	6.00	-	-	5.00	5.00	5.00	6.00	5.00	6.00	6.00
5	J a n g k a n g	20.00	-	-	-	5.00	5.00	-	-	-	-	-	5.00	5.00
6	B o n t i	24.00	-	-	4.00	5.00	5.00	5.00	-	-	-	-	-	5.00
7	P a r i n d u	30.00	-	-	-	-	-	-	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
8	T a y a n H i l i r	30.00	-	-	-	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	-	-	-	5.00
9	B a l a i	26.00	6.00	5.00	-	5.00	-	-	-	-	-	5.00	-	5.00
10	T a y a n H u l u	20.00	-	-	-	-	5.00	-	-	-	-	5.00	5.00	5.00
11	K e m b a y a n	51.00	6.00	5.00	5.00	-	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	-	5.00
12	B e d u a i	30.00	-	-	5.00	5.00	-	-	5.00	5.00	5.00	-	-	5.00
13	N o y a n	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	S e k a y a m	30.00	-	-	5.00	5.00	5.00	-	-	-	-	5.00	5.00	5.00
15	E n t i k o n g	25.00	-	-	-	5.00	-	5.00	-	-	-	5.00	5.00	5.00
		504.00	36.00	34.00	34.00	40.00	35.00	40.00	40.00	35.00	40.00	45.00	53.00	72.00

Untuk salinan yang sah
Sesuai dengan aslinya



Pembina Utama Madya

NIP. 19530610 197803 1 008

BUPATI SANGGAU

TTD

H. SETIMAN H.SUDIN

LAMPIRAN III :

PERATURAN BUPATI SANGGAU

Nomor : 12 Tahun 2011

Tanggal : 4 April 2011

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1.	T o b a	3.8			0.5	0.5	-	-	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
2.	Meliau	2.2			0.5	-	-	-	0.2	0.5	-	-	0.5	0.5
3.	Kapuas	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
4.	M u k o k	10.0			1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
5.	Jangkang	5.0			0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
6.	B o n t i	5.0			0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
7.	P a r i n d u	6.5	1.0	1.0	0.5	0.5	-	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
8.	Tayan Hilir	6.0			0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	1.5	0.5
9.	B a l a i	12.0	3.0	3.0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	1.0	0.5	0.5	0.5	1.0
10.	Tayan Hulu	5.5			0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	1.0	0.5
11.	Kembayan	11.0	3.0	3.0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
12.	Beduai	0.5			-	-	-	-	-	-	-	-	0.5	-
13.	N o y a n	0.5			-	-	-	-	-	0.5	-	-	-	-
14.	Sekayam	8.0	1.0	1.0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	1.0	0.5	0.5	1.0	0.5
15.	Entikong	4.5			0.5	0.5	0.5	-	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
	JUMLAH	92.5	9.0	9.0	7.5	7.0	6.0	6.0	7.0	9.0	7.0	7.0	10.0	8.0

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1.	T o b a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Meliau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kapuas	5.60	0.50	0.50	0.35	0.50	0.25	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50
4.	M u k o k	3.50	0.25	0.50	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.50	0.25
5.	Jangkang	3.50	0.25	0.50	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.50	0.25
6.	B o n t i	0.25	0.25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	P a r i n d u	5.00	0.25	-	0.50	0.50	0.25	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50
8.	Tayan Hilir	3.75	-	0.50	0.50	0.50	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.50	0.25
9.	B a l a i	5.00	-	0.50	0.25	0.50	0.25	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50
10.	Tayan Hulu	0.50	0.50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Kembayan	5.75	0.50	0.50	0.50	0.50	0.25	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50
12.	Beduai	1.75	0.50	-	0.50	-	0.25	-	-	-	-	-	0.50	-
13.	N o y a n	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Sekayam	2.25	0.50	-	0.25	-	-	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	-	0.25
15.	Entikong	0.65	0.50	-	0.15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SANGGAU	37.50	4.00	3.00	3.50	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Perkebunan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1.	T o b a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Meliau	13.25	2.50	1.00	1.00	1.00	-	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.25	1.50
3.	Kapuas	14.50	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.00	1.00	1.25	1.00	1.00	1.25	1.75
4.	M u k o k	5.00	-	-	-	-	-	-	-	1.25	1.25	1.25	1.25	-
5.	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	B o n t i	5.00	-	-	-	-	1.25	1.25	1.25	1.25	-	-	-	-
7.	P a r i n d u	14.00	1.25	1.25	1.25	1.25	1.50	0.50	1.75	1.25	1.50	-	1.25	1.25
8.	Tayan Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	B a l a i	9.75	1.00	1.25	1.25	1.00	-	1.25	1.00	-	-	1.50	0.25	1.25
10.	Tayan Hulu	13.00	1.00	1.25	1.25	1.00	-	1.00	1.00	1.00	1.25	1.25	1.25	1.75
11.	Kembayan	10.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	-	-	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
12.	Beduai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	N o y a n	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Sekayam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SANGGAU	84.50	8.00	7.00	7.00	6.50	5.00	6.00	7.00	8.00	7.00	7.00	7.50	8.50

**KEBUTUHAN PUPUK ZA KABUPATEN SANGGAU
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN/ DESA	SETAHUN	BULAN (TON)											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
1	Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Meliau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kapuas	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
4	Mukok	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
5	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bonti	0.06	-	-	-	-	-	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	-
7	Parindu	0.06	-	-	-	-	-	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	-
8	Tayan Hilir	0.06	-	-	-	-	-	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	-
9	Balai	0.06	-	-	-	-	-	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	-
10	Tayan Hulu	0.06	-	-	-	-	-	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	-
11	Kembayan	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
12	Beduai	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
13	Noyan	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
14	Sekayam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	0.90	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Perikanan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1.	T o b a	4.90	0.30	0.45	0.40	0.45	0.30	0.45	0.45	0.40	0.40	0.40	0.50	0.40
2.	Meliau	4.27	0.20	0.30	0.40	0.35	0.40	0.35	0.40	0.35	0.35	0.35	0.47	0.35
3.	Kapuas	5.25	0.30	0.45	0.40	0.45	0.40	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.55	0.45
4.	M u k o k	4.33	0.20	0.35	0.30	0.40	0.30	0.40	0.30	0.40	0.40	0.40	0.48	0.40
5.	Jangkang	5.25	0.30	0.45	0.40	0.50	0.40	0.50	0.45	0.45	0.40	0.45	0.50	0.45
6.	B o n t i	2.85	0.15	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.20	0.20	0.30	0.25
7.	P a r i n d u	1.95	0.10	0.15	0.20	0.15	0.15	0.20	0.15	0.20	0.15	0.15	0.20	0.15
8.	Tayan Hilir	4.20	0.20	0.40	0.35	0.40	0.35	0.40	0.40	0.35	0.30	0.30	0.40	0.35
9.	B a l a i	5.07	0.27	0.45	0.40	0.45	0.40	0.45	0.40	0.45	0.40	0.40	0.55	0.45
10.	Tayan Hulu	5.48	0.28	0.45	0.40	0.50	0.45	0.50	0.45	0.50	0.50	0.45	0.45	0.55
11.	Kembayan	4.35	0.25	0.35	0.30	0.40	0.30	0.40	0.30	0.40	0.40	0.40	0.45	0.40
12.	Beduai	5.25	0.25	0.45	0.40	0.50	0.40	0.50	0.45	0.45	0.40	0.45	0.50	0.50
13.	N o y a n	4.70	0.25	0.40	0.35	0.45	0.35	0.45	0.35	0.45	0.35	0.35	0.50	0.45
14.	Sekayam	6.15	0.30	0.55	0.50	0.60	0.50	0.55	0.50	0.55	0.45	0.50	0.60	0.55
15.	Entikong	4.15	0.20	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.45	0.35
	SANGGAU	68.15	3.55	5.80	5.40	6.20	5.30	6.20	5.65	6.00	5.50	5.60	6.90	6.05

256

Untuk Salinan Yang Sah

Sesuai dengan aslinya

SEKRETARIS DAERAH

Drs. C. ASPANDI

Pembina Utama Madya

NIP. 19530610 197803 1 008

BUPATI SANGGAU

TTD

H. SETIMAN H. SUDIN

KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1.	T o b a	22.3	1.0	2.0	3.0	2.1	1.0	2.1	1.0	1.0	1.0	2.0	4.0	2.1
2.	Meliau	14.6	0.5	1.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.1
3.	Kapuas	49.2	3.0	4.2	3.0	3.0	3.0	3.0	7.0	5.0	5.0	4.0	6.0	3.0
4.	M u k o k	41.1	1.9	3.3	2.9	3.8	2.6	3.8	3.8	3.8	3.8	3.8	3.8	3.8
5.	Jangkang	31.2	1.5	3.4	2.1	2.1	3.2	2.1	2.1	4.0	3.0	3.5	2.1	2.1
6.	B o n t i	31.9	2.1	3.3	2.1	2.1	2.8	2.1	2.1	4.2	3.2	3.7	2.1	2.1
7.	P a r i n d u	34.2	1.9	3.1	1.9	2.8	1.9	2.8	2.8	3.8	3.8	3.8	2.8	2.8
8.	Tayan Hilir	21.8	0.5	2.8	2.0	2.0	2.2	2.0	1.0	2.1	2.1	2.1	1.0	2.0
9.	B a l a i	76.9	4.4	4.0	6.0	7.3	6.0	8.3	8.3	5.4	5.4	5.4	8.3	8.1
10.	Tayan Hulu	23.0	0.5	3.0	1.9	2.9	3.9	2.9	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.9
11.	Kembayan	72.0	4.0	3.9	5.0	8.0	5.0	8.0	8.0	5.0	5.0	5.0	8.0	7.1
12.	Beduai	32.0	1.8	3.8	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	1.8	1.8	1.8	3.0	3.0
13.	N o y a n	14.2	1.7	2.5	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	1.7	1.7	1.7	0.7	0.7
14.	Sekayam	14.4	2.0	4.0	5.2	7.0	5.2	7.0	9.0	6.0	7.0	5.0	10.0	7.0
15.	Entikong	16.2	1.2	2.7	1.2	1.2	1.5	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
		555.0	28.0	47.0	43.0	49.0	43.0	50.0	52.0	47.0	46.0	45.0	56.0	49.0

KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1.	T o b a	1.2	0.2	0.3	0.2	0.1	-	-	0.1	0.1	0.1	0.1	-	-
2.	Meliau	1.4	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	-	0.1	0.3	0.1
3.	Kapuas	7.0	0.2	0.6	1.5	0.5	0.6	0.6	0.3	0.3	0.4	0.5	0.9	0.6
4.	M u k c k	2.5	0.2	0.1	0.4	0.2	0.1	0.1	0.2	0.1	0.2	0.2	0.6	0.1
5.	Jangkang	1.7	0.2	0.1	0.1	0.4	0.1	0.1	-	-	0.1	0.2	0.3	0.1
6.	B o n t i	2.2	0.2	0.1	0.3	0.4	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2	0.3	0.1
7.	P a r i n d u	8.2	0.2	0.4	0.3	-	1.1	1.1	0.9	1.6	1.2	0.2	0.1	1.1
8.	Tayan Hilir	2.8	-	0.1	-	0.4	0.1	0.1	0.3	0.1	0.3	0.3	1.0	0.1
9.	B a l a i	3.3	-	0.6	0.1	0.2	0.6	0.5	0.4	0.3	0.0	-	-	0.6
10.	Tayan Hulu	1.6	0.2	0.4	0.2	0.3	-	-	-	-	-	0.2	0.3	-
11.	Kembayan	4.5	-	0.6	0.2	0.4	0.6	0.5	0.4	0.6	0.2	0.3	0.1	0.6
12.	Beduai	3.5	0.2	0.1	0.3	0.8	0.1	0.1	0.1	0.1	1.2	0.2	0.3	0.1
13.	N o y a n	0.7	-	0.1	-	-	0.1	0.1	0.2	0.1	-	-	-	0.1
14.	Sekayam	3.5	0.2	0.3	-	0.6	0.3	0.7	0.1	0.3	0.3	0.3	0.1	0.3
15.	Entikong	1.0	-	0.1	-	-	0.1	0.1	0.3	0.1	-	0.1	0.1	0.1
	SANGGAU	45.1	2.0	4.0	3.7	4.5	4.0	4.2	3.5	3.9	4.0	3.0	4.4	4.0

KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Perkebunan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1.	T o b a	17.0	-	-	3.0	-	3.0	2.0	-	2.0	3.0	2.0	-	2.0
2.	Meliau	44.0	-	8.0	4.0	2.0	4.0	4.0	5.0	2.0	2.0	3.0	7.0	3.0
3.	Kapuas	40.0	-	8.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	4.0	4.0
4.	M u k o k	19.0	-	-	4.0	2.0	-	2.0	-	-	2.0	2.0	4.0	3.0
5.	Jangkang	9.0	-	-	-	4.0	-	-	-	-	2.0	3.0	-	-
6.	B o n t i	17.0	-	-	3.0	-	3.0	3.0	-	-	2.0	2.0	2.0	2.0
7.	P a r i n d u	19.0	-	-	-	-	3.0	-	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	5.0
8.	Tayan Hilir	11.0	-	-	-	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	-	-	-	-
9.	B a l a i	9.0	-	-	-	-	-	-	-	2.0	2.0	2.0	3.0	-
10.	Tayan Hulu	20.0	5.0	3.0	-	3.0	3.0	3.0	3.0	-	-	-	-	-
11.	Kembayan	24.0	5.0	-	-	2.0	-	2.0	5.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0
12.	Beduai	21.0	-	5.0	-	2.0	-	2.0	4.0	-	2.0	2.0	2.0	2.0
13.	N o y a n	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Sekayam	10.0	5.0	-	-	3.0	-	2.0	-	-	-	-	-	-
15.	Entikong	20.0	-	-	4.0	3.0	-	-	3.0	-	2.0	2.0	4.0	2.0
		280.0	15.0	24.0	22.0	26.0	22.0	26.0	28.0	15.0	23.0	24.0	30.0	25.0

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI KABUPATEN SANGGAU
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2011

NO	KECAMATAN	SETAHUN	BULAN (TON)											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
1	Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Meliau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kapuas	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
4	Mukok	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
5	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bonti	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
7	Parindu	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
8	Tayan Hilir	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
9	Balai	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
10	Tayan Hulu	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
11	Kembayan	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
12	Beduai	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
13	Noyan	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
14	Sekayam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	1.20	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10

RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Perikanan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1.	T o b a	4.1	0.35	0.58	-	0.62	-	0.70	-	0.62	-	0.58	-	0.62
2.	Meliau	4.6	-	0.58	0.54	0.62	0.53	-	0.53	-	0.58	-	0.62	0.62
3.	Kapuas	4.3	0.35	-	0.54	0.62	0.42	-	0.42	-	0.58	0.58	0.20	0.62
4.	M u k o k	4.5	-	0.58	0.54	0.62	0.42	-	0.53	-	0.58	-	0.62	0.62
5.	Jangkang	4.9	0.35	0.58	0.54	-	0.42	0.80	0.42	0.62	-	0.58	0.62	-
6.	B o n t i	4.0	-	0.58	0.54	0.62	0.42	-	-	-	0.58	-	0.62	0.62
7.	P a r i n d u	3.0	-	0.58	-	0.62	-	-	-	-	0.58	-	0.62	0.62
8.	Tayan Hilir	4.3	-	0.58	0.54	-	0.42	-	0.42	0.50	0.58	-	0.62	0.62
9.	B a l a i	4.0	0.35	0.58	-	0.62	-	0.70	-	0.62	0.58	0.58	-	-
10.	Tayan Hulu	5.4	0.35	0.58	-	0.62	0.42	0.80	0.42	0.62	0.36	0.58	-	0.62
11.	Kembayan	4.3	0.35	-	0.54	-	0.42	0.70	0.42	0.62	-	0.58	0.62	-
12.	Beduai	0.1	0.35	-	0.54	0.62	0.52	0.70	0.42	0.54	0.58	0.58	0.62	-
13.	N o y a n	5.0	0.35	-	0.54	-	0.42	0.70	0.80	0.62	-	0.58	0.62	0.40
14.	Sekayam	6.2	0.35	0.58	-	0.62	0.52	0.35	0.86	0.62	0.50	0.58	0.62	0.62
15.	Entikong	4.1	0.35	-	0.54	-	0.42	0.70	0.42	0.62	-	0.38	0.62	-
S A N G G A U		68.15	3.5	5.8	5.4	6.2	5.35	6.15	5.65	6.00	5.50	5.6	7.0	6.0

261

Untuk Salinan Yang Sah
Sesuai dengan aslinya
SEKRETARIS DAERAH



Drs. C. ASPANDI
Pembina Utama Madya
NIP. 19530610-197803 1 008

BUPATI SANGGAU

TTD
H. SETIMAN H. SUDIN

LAMPIRAN V :

KEPUTUSAN BUPATI SANGGAU

Nomor : 12 Tahun 2011

Tanggal : 4 April 2011

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1.	T o b a	10.0	1.0	1.0	0.5	1.0	1.0	0.5	1.0	1.0	0.5	0.5	1.0	1.0
2.	Meliau	6.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	1.0	0.5	0.5	0.5	0.5
3.	Kapuas	19.5	2.0	2.0	1.5	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0
4.	M u k o k	11.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0
5.	Jangkang	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
6.	B o n t i	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
7.	P a r i n d u	19.5	2.0	2.0	2.0	1.5	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0
8.	Tayan Hilir	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
9.	B a l a i	26.5	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	3.5	2.0	3.0	3.0
10.	Tayan Hulu	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
11.	Kembayan	23.5	2.0	2.0	2.0	2.5	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	3.0	3.0
12.	Beduai	8.0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	0.5	0.5
13.	N o y a n	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
14.	Sekayam	26.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0
15.	Entikong	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
	SANGGAU	223.0	19.0	19.0	20.0	20.0	19.0	14.0	19.0	16.0	17.0	17.0	21.0	22.0

Sub Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1.	T o b a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Meliau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kapuas	3.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	-	-	-	-	-	0.5	0.5
4.	M u k o k	3.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	-	-	-	-	-	0.5	0.5
5.	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	B o n t i	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	P a r i n d u	6.0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
8.	Tayan Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	B a l a i	6.0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
10.	Tayan Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Kembayan	6.0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
12.	Beduai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	N o y a n	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Sekayam	6.0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
15.	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SANGGAU	31.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0

263

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Perkebunan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1.	T o b a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Meliau	10.0	1.0	1.0	-	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	-
3.	Kapuas	9.5	1.0	0.5	1.0	1.0	0.5	0.5	0.5	1.0	1.0	0.5	1.0	1.0
4.	M u k o k	8.0	1.0	0.5	1.0	1.0	0.5	0.5	0.5	0.5	-	0.5	1.0	1.0
5.	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	B o n t i	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	P a r i n d u	11.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.5	1.0	0.5	1.5	1.0	1.0	1.0
8.	Tayan Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	B a l a i	11.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.5	0.5	1.0	1.0	1.0
10.	Tayan Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Kembayan	12.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	2.0
12.	Beduai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	N o y a n	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Sekayam	12.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0
15.	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SANGGAU	75.0	7.0	6.0	6.0	7.0	6.0	5.0	6.0	5.0	6.0	6.0	7.0	8.0

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI KABUPATEN SANGKARANG
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2011

NO	KECAMATAN	SETAHUN	BULAN (TON)											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
1	Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Meliau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kapuas	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
4	Mukok	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
5	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bonti	0.10	0.01	0.05	0.01	-	0.01	-	-	-	-	0.01	0.01	-
7	Parindu	0.05	0.01	-	0.01	-	0.01	-	-	-	-	0.01	0.01	-
8	Tayan Hilir	0.05	0.01	-	0.01	-	0.01	-	-	-	-	0.01	0.01	-
9	Balai	0.10	0.01	0.05	0.01	-	0.01	-	-	-	-	0.01	0.01	-
10	Tayan Hulu	0.05	0.01	-	0.01	-	0.01	-	-	-	-	0.01	0.01	-
11	Kembayan	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
12	Beduai	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
13	Noyan	0.12	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
14	Sekayam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	0.95	0.10	0.15	0.10	0.05	0.10	0.05	0.05	0.05	0.05	0.10	0.10	0.05

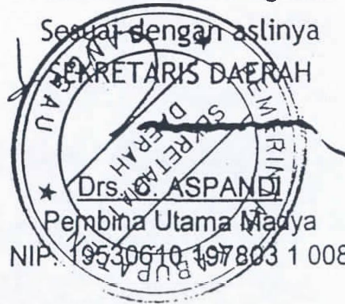
265

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2011

Sub Sektor Perikanan

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1.	T o b a	0.7	0.10	0.10	-	0.10	-	0.10	-	0.10	-	0.10	-	0.10
2.	Meliau	0.8	-	0.10	0.10	0.10	0.10	-	0.10	-	0.10	-	0.10	0.10
3.	Kapuas	0.8	0.10	-	0.10	0.10	0.10	-	0.10	-	0.10	0.10	-	0.10
4.	M u k o k	0.8	-	0.10	0.10	0.10	0.10	-	0.10	-	0.10	-	0.10	0.10
5.	Jangkang	0.9	0.10	0.10	0.10	-	0.10	0.10	0.10	0.10	-	0.10	0.10	-
6.	B o n t i	0.8	0.10	-	0.10	0.10	0.10	-	0.10	-	0.10	0.10	-	0.10
7.	P a r i n d u	1.0	0.10	0.10	-	0.10	0.10	0.10	0.05	0.10	-	0.10	0.10	0.10
8.	Tayan Hilir	0.8	0.10	-	0.10	-	0.10	0.10	0.10	0.10	-	0.10	0.10	-
9.	B a l a i	0.8	0.10	-	0.10	-	0.10	0.10	0.10	0.10	-	0.10	0.10	-
10.	Tayan Hulu	0.9	0.10	0.10	-	0.10	0.10	-	0.10	0.10	-	0.10	-	0.20
11.	Kembayan	0.9	0.10	0.10	-	0.10	0.1	0.10	-	0.10	0.05	0.10	-	0.10
12.	Beduai	0.7	0.10	-	0.10	-	-	0.10	0.10	0.05	-	0.10	0.10	-
13.	N o y a n	0.7	-	0.10	0.10	0.10	0.10	-	-	-	0.1	-	0.10	0.10
14.	Sekayam	0.6	-	0.10	-	0.10	0.10	-	-	-	0.1	-	0.10	0.10
15.	Entikong	0.6	-	0.10	0.1	-	-	-	0.1	-	0.1	-	0.10	0.10
	SANGGAU	11.65	1.0	1.0	1.0	1.0	1.2	0.7	1.05	0.75	0.75	1.0	1.0	1.2

Untuk Salinan Yang Sah
 Sesuai dengan aslinya
 SEKRETARIS DAERAH
 Drs. C. ASPANDI
 Pembina Utama Madya
 NIP. 19530610 197803 1 008



BUPATI SANGGAU

TTD
 H.SETIMAN H.SUDIN